

**ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT UNTUK MENGURANGI
TINGKAT *NON PERFORMING LOAN* (NPL) PADA BANK SUMSEL
BABEL CABANG PEMBANTU PENDOPO LINTANG**

SKRIPSI



Nama : Nurlela
NIM : 22 2013 449

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

SKRIPSI

**ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT UNTUK MENGURANGI
TINGKAT *NON PERFORMING LOAN* (NPL) PADA BANK SUMSEL
BABEL CABANG PEMBANTU PENDOPO LINTANG**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Nurlela
NIM : 22 2013 449**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

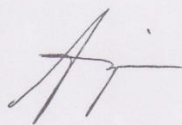
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisis Prosedur Pemberian Kredit Untuk Mengurangi
Tingkat *Non Performing Loan* (NPL) Pada Bank Sumsel
Babel Cabang Pembantu Pendopo Lintang
Nama : Nurlela
Nim : 22 2013 449
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Sistem Pengendalian Manajemen

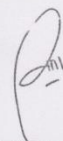
Diterima dan Disahkan
Pada tanggal, Juli 2019

Pembimbing I,



(HJ. Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si) (Saezarini Yuliachtri, SE., Ak., M.Si)
NIDN/NBM : 0228115802/1021961 NIDN/NBM : 0211078301/1187173

Pembimbing II,



Mengetahui,
Dekan

u.b Ketua Program Studi Akuntansi



(Betri Strajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA)
NIDN/NBM : 0269101502/944806

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurlela
Nim : 222013449
Program studi : Akuntansi
Konsentrasi : Sistem Pengendalian Manajemen
Judul Skripsi : Analisis Prosedur Pemberian Kredit Untuk Mengurangi Tingkat *Non Performing Loan* (NPL) Pada Bank Sumsel Babel Cabang Pembantu Pendopo Lintang.

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, September 2019
Yang Membuat Pernyataan,



(Nurlela)

ABSTRAK

Nurlela / 222013449 / Akuntansi / Analisis Prosedur Pemberian Kredit Untuk Mengurangi Tingkat *Non Performing Loan* (NPL) Pada Bank Sumsel Babel Cabang Pembantu Pendopo Lintang/ Sistem Pengendalian Manajemen.

Tujuan perusahaan agar mengetahui pelaksanaan prosedur pemberian kredit untuk mengurangi terjadinya kredit macet. Penelitian ini dilakukan di Bank Sumsel Babel Cabang Pembantu Pendopo Lintang. Data yang digunakan yaitu data primer berupa informasi langsung dari Bank Sumsel Babel Cabang Pembantu Pendopo Lintang yakni informasi mengenai pelaksanaan prosedur pemberian kredit dimulai dari 2015- Juli 2018. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif. Analisis kualitatif dijelaskan dengan cara mengumpulkan, menyusun, mengevaluasi serta menginterpretasikan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah pelaksanaan prosedur pemberian kredit macet yang dilakukan oleh Bank Sumsel Babel cabang pembantu Pendopo Lintang masih belum dilakukan dengan baik sehingga kredit macet atau kredit bermasalah masih akan terus terjadi. Pelaksanaan prosedur pemberian kredit pada Bank Sumsel Babel cabang pembantu Pendopo Lintang telah melaksanakan tahap-tahap pemberian kredit sesuai standar, mulai dari tahap pengajuan permohonan kredit, tahap penyidikan dan analisis data, dan tahap keputusan atas permohonan kredit, tahap Pencairan fasilitas kredit dan tahap Supervisi Kredit dan Pembinaan Debitur. Namun kurangnya ketelitian analisis dalam pelaksanaan pemberian kredit masih berpotensi untuk menimbulkan resiko kredit macet yang akhirnya merugikan Bank Sumsel Babel Cabang Pembantu Pendopo Lintang.

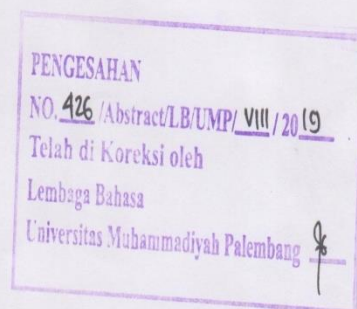
Kata Kunci: Prosedur Pemberian Kredit, Non Performing Loan (NPL), Kredit

Abstract

Nurlela / 222013449 / 2019 / *An Analysis of Procedures for Granting Loans to Reduce the Level of Non-Performing Loans (NPL) in Bank Sumsel Babel of Pendopo Lintang Sub-Branch / Management Control System.*

The purpose of the company was to know the implementation of procedures for granting loans to reduce bad credit. This research was carried out in Bank Sumsel Babel of Pendopo Lintang Sub-Branch. The data used primary data in the form of information directly from in Bank Sumsel Babel of Pendopo Lintang Sub-Branch, which was information about the implementation of procedures for granting loans starting from 2015- July 2018. The data analysis method used qualitative analysis. Qualitative analysis was explained by collecting, compiling, evaluating and interpreting data. The result of this study were that the implementation of the procedure for granting bad loans made by Bank Sumsel Babel of Pendopo Lintang Sub-Branch was still not well done so that bad loans or problem loans would continue to occur. Implementation of the procedures for granting loans in Bank Sumsel Babel of Pendopo Lintang Sub-Branch had carried out the stages of granting loans according to the standard. It started from the stage of applying for credit, the stage of data analysis, and the stage of decision on credit application, stage of credit facility disbursement and Credit Supervision stage and Development of Debtors. However, the lack of thorough analysis in the implementation of the granting of credit still had the potential to pose a risk of bad credit which ultimately detrimental in Bank Sumsel Babel of Pendopo Lintang Sub-Branch.

Keyword: Procedures for Granting Loans, Non-Performing Loan (NPL)



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya lah, saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT UNTUK MENGURANGI TINGKAT *NON PERFORMING LOAN* (NPL) PADA BANK SUMSEL BABEL CABANG PEMBANTU PENDOPO LINTANG.

Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Akuntansi program Strata satu (S-1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam Penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa penulisan ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, untuk itu segala bentuk saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan.

Akhirnya, dengan mengucapkan terima kasih atas upaya dan kerja sama semua pihak dalam penyelesaian penulisan ini.

Palembang, September 2019

(Nurlela)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
 BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	8
1. Prosedur Pemberian Kredit	8

2. Syarat-syarat Untuk Calon debitur	20
3. Kredit Macet (<i>Non Performing Loan</i>)	22
B. Penelitian Sebelumnya	30
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	37
B. Lokasi Penelitian	38
C. Operasional Variabel	38
D. Data yang Diperlukan	39
E. Metode Pengumpulan Data	39
F. Analisis Data Dan Teknik Analisis	41
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	43
1. Sejarah Singkat Perusahaan	43
2. Visi dan Misi Perusahaan	45
3. Kategori dan Jenis Kredit	45
4. Struktur Organisasi	46
B. Pembahasan Hasil Penelitian	51
1. Analisis Tahapan Kredit Pada Bank Sumsel Babel	
Cabang Pembantu Pendopo Lintang.....	53
a. Analisis Tahapan Pengajuan Permohonan Kredit...	53
b. Analisis Tahapan Penyelidikan dan Analisis	
Data.....	58

c. Analisis Tahapan Keputusan Atas Permohonan Kredit.....	64
d. Analisis Tahapan Pencairan Fasilitas Kredit.....	67
e. Analisis Tahapan Supervisi Kredit Dan Pembinaan Kredit.....	72
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	77
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas bisnis merupakan fenomena yang sangat kompleks karena mencakup berbagai bidang baik, hukum, ekonomi, dan politik. Dalam kehidupan masyarakat, sering kali dapat dilihat bahwa aktivitas manusia dalam dunia bisnis tidak lepas dari peranan Bank selaku pemberi layanan perbankan bagi masyarakat. Dalam pembicaraan sehari-hari, Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Kemudian Bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkan.

Bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah, dan pembayaran lainnya. Fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dana dan penyalur dana masyarakat.

Menjalankan fungsinya sendiri perbankan di Indonesia haruslah berdasarkan demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian. Fungsi Perbankan tidak hanya sekedar sebagai wadah penghimpun dan penyalur dana masyarakat atau perantara penabung dan investor, tetapi fungsinya akan diarahkan kepada peningkatan taraf hidup rakyat banyak, agar masyarakat menjadi lebih baik dan lebih sejahtera daripada sebelumnya.

Menurut Hasibuan (2013), “kredit adalah jenis-jenis pinjaman yang harus dibayarkan kembali bersama bunganya oleh peminjam sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.” Pemberian kredit untuk nasabah terdapat kebijakan dimana setiap nasabah yang melakukan pinjaman (kredit) harus memenuhi kualitas dan syarat yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk menghindari kredit bermasalah pada Bank.

Perkreditan di dalam Bank menjadi salah satu produk dan usaha utama andalan perbankan yang banyak menarik minat masyarakat, di mana banyak masyarakat yang membutuhkan kredit. Didalam Proses pemberian kredit pada Bank terdiri akan beberapa tahapan-tahapan yang harus dilalui sebelum suatu kredit diputuskan untuk diberikan. Tujuannya yaitu untuk mempermudah bank dalam menilai suatu kelayakan permohonan kredit kepada nasabah. Adapun tahapan-tahapan dalam proses pemberian kredit menurut Firdaus dan Ariyanti (2017 : 91) yaitu:

1. Persiapan Kredit
2. Analisis atau Penilaian Kredit
3. Keputusan Kredit
4. Pelaksanaan dan Administrasi kredit
5. Supervisi Kredit dan Pembinaan Debitur

Pemberian kredit dari Bank kepada calon nasabah atau debitur juga haruslah melewati beberapa proses pengajuan kredit dan melalui proses analisis pemberian kredit terhadap kredit yang diajukan tersebut. Setelah itu barulah menyelesaikan prosedur administrasi. Beberapa Analisis yang digunakan dalam perbankan tersebut yakni Analisis 5 C (*The six C's of Credit*

Analysis), yaitu *Character* (watak), *Capacity* (kemampuan), *Capital* (modal), *Collateral* (jaminan), *Condition of Economy* (kondisi ekonomi).

Penelitian yang dilakukan oleh (Aris,2017) (Wahyu,2017) dan (Hayu,2017) menyatakan bahwa penerapan prosedur pemberian kredit sudah efektif meskipun ada 2 bagian yang belum efektif yaitu bagian analisis pemberian kredit dan usulan kredit.

Penelitian yang dilakukan oleh (Hendini,2008) dan (Eka,2009) menyatakan bahwa prosedur pemberian kredit diberikan untuk mengurangi kredit macet atau kredit bermasalah.

Penelitian yang dilakukan oleh (Danang, 2017) dan (Gangsar Dkk,2014) menyatakan bahwa pemberian kredit secara umum telah memenuhi ketentuan aturan yang ditetapkan.

Bank Sumsel Babel Cabang Pembantu Pendopo Lintang adalah Bank yang merupakan milik pemerintah daerah (PEMDA) yang bergerak dibidang bisnis jasa perbankan yang memberikan fasilitas kredit kepada sektor usaha, dimana kredit tersebut bersumber dari dana yang dihimpun dari giro, deposito dan tabungan. Dalam perbankan ada berbagai macam bentuk usaha Bank dan termasuk didalamnya usaha memberikan kredit.

Bank Sumsel Babel Cabang Pembantu Pendopo Lintang dapat melakukan analisis permohonan kredit calon debitur apabila persyaratan yang ditetapkan oleh Bank telah terpenuhi. Terhadap kelengkapan data pendukung permohonan kredit, Bank juga melakukan penilaian kelengkapan dan kebenaran informasi dari calon debitur dengan cara petugas Bank melakukan wawancara dan kunjungan (*on the spot*) ke tempat usaha debitur. Tujuan dari

analisis kredit yang dilakukan oleh Bank untuk menilai mutu permintaan kredit baru yang diajukan oleh calon debitur ataupun permintaan tambahan kredit terhadap kredit yang sudah diberikan yang diajukan oleh calon debitur lama.

Pemberian kredit oleh Bank Sumsel Babel Cabang Pembantu Pendopo Lintang selalu melakukan analisis terlebih dahulukan agar tidak membahayakan bagi Bank Sumsel Babel. Debitur dalam hal ini bisa saja memberikan data – data fiktif sehingga kredit itu tidak layak untuk diberikan. Akibatnya jika salah dan tidak teliti dalam menganalisis, maka kredit yang diberikan tersebut akan sulit untuk ditagih atau macet. Namun faktor utama kesalahan analisis ini bukan merupakan faktor utama penyebab kredit macet, bisa saja disebabkan dalam penggolongan.

Penyaluran kredit di dalam Bank Sumsel Babel juga bisa menimbulkan meningkatnya kredit yang bermasalah atau kredit macet atas kredit yang diberikan. Bahaya yang timbul dari kredit macet yaitu tidak terbayarnya kembali kredit tersebut, baik sebagian maupun seluruhnya oleh nasabah Bank. Namun, banyak kejadian-kejadian yang terjadi membuktikan bahwa kredit yang bermasalah atau kredit macet banyak terjadi sebagai akibat pemberian persetujuan kredit yang tidak begitu ketat. Di mana didalam lingkup perbankan disebut dengan *Non-Performing Loan* (NPL).

Tingginya angka NPL di dalam Bank Sumsel Babel Cabang Pembantu Pendopo Lintang tidak terlepas oleh kurang patuhnya Bank terhadap prinsip-prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit. Oleh karena itu, Bank Sumsel Babel Cabang Pendopo Lintang dalam menanggapi kredit bermasalah atau

macet haruslah memberikan dampak yang baik bagi negara, masyarakat, dan perbankan di Indonesia. Likuiditas, keuangan, solvabilitas dan profitabilitas bank sangat mempengaruhi keberhasilan bank dalam mengelola kredit yang disalurkan.

Dapat dilihat pada tabel berikut tentang kredit yang diberikan oleh Bank Sumsel Babel Cabang Pendopo periode 2015 –Juli 2018 sebagai berikut :

Tabel I.1
Data Perkembangan Kredit dan NPL
Bank Sumsel Babel Cabang Pembantu Pendopo Lintang
Tahun 2015 –Juli 2018

No.	Tahun	Total Kredit yang Diberikan	Total Kredit Macet	NPL (%)
1	2015	Rp 144.933.855.000	Rp 401.179.986	0,276
2	2016	Rp 146.397.843.000	Rp 351.912.268	0,24
3	2017	Rp 147.876.600.000	Rp 306.010.668	0,21
4	Jul-2018	Rp 148.355.850.000	Rp 165.918.167	0,11

Sumber: *Bank Sumsel Babel Cabang Pembantu Pendopo Lintang*

Berdasarkan Tabel I.1 tersebut dapat dilihat pada Bank Sumsel Babel Cabang Pembantu Pendopo Lintang menunjukkan bahwa kredit yang diberikan di tahun 2015 – Juli 2018 mengalami kenaikan dari total Rp. 144.933.855.000 menjadi Rp. 148.355.850.000, ini dimaksudkan agar angka kredit macet (NPL) setiap tahun dapat mengalami penurunan dengan tetap memperhatikan prosedur pemberian kredit. Apabila ekspansi penyaluran

kredit rendah setiap tahunnya, maka akan mengakibatkan angka kredit macet (NPL) terus naik dan dapat menyebabkan penilaian buruk terhadap kesehatan Bank Sumsel Babel Cabang Pembantu Pendopo Lintang.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengambil judul ”**Analisis Prosedur Pemberian Kredit Untuk Mengurangi Tingkat *Non Performing Loan* (NPL) Pada Bank Sumsel Babel Cabang Pembantu Pendopo Lintang**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : Bagaimanakah pelaksanaan prosedur pemberian kredit untuk mengurangi terjadinya kredit macet pada Bank Sumsel Babel Cabang Pembantu Pendopo Lintang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan secara umum yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah agar mengetahui pelaksanaan prosedur pemberian kredit untuk mengurangi terjadinya kredit macet pada Bank Sumsel Babel Cabang Pembantu Pendopo Lintang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. Bagi penulis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan dalam menerapkan ilmu ekonomi khususnya dalam pelaksanaan kredit bermasalah pada Bank Sumsel Babel Cabang Pembantu Pendopo Lintang.

2. Bagi Bank Sumsel Babel Cabang Pembantu Pendopo Lintang

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan dan alternatif pemecahan masalah yang dihadapi perusahaan, sehingga perusahaan dapat dikelola dengan baik di masa sekarang dan di masa yang akan datang.

3. Bagi almamater

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi serta dapat menambah pengetahuan, menjadi sumber informasi dan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Abdullah, Thamrin(2012), “*Bank dan Lembaga Keuangan*”, Jakarta : Pt.Raja Grafindo Persada
- Ahmad, Amirah (2013), *Tinjauan Efektivitas Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemberian Kredit pada PT Bank Mandiri* :Skripsi
- Ambarsita, Luluk.(2013), *Analisis Penanganan Kredit Macet*, Jurnal Manajemen Bisnis, Vol.3, No.1
- Claudio Yosia Tumbel, “Aspek- Aspek Penilaian Dalam Pemberian Kredit Bank”, *jurnal Lex privatum*, (No.3, Vol.3, 2015)
- Dewi, Irra Christiyanti, 2011. *Pengantar Ilmu Administrasi*. Jakarta, Prestasi Putrakarya.
- Dendawijaya, Lukman (2013). *Manajemen Perbankan* ,Edisi kedua, Cetakankedua, Bogor:Ghalia Indonesia
- Firdaus, Ariyanti, (2017).*Manajemen Perkreditan Bank Umum*.Jakarta:Alfabeta
- Hasibuan, S.P,Malayu.(2013).*Dasar-Dasar Perbankan*.Jakarta:Pt Bumi Aksara
- Ismail.(2010).*Menejemen Perbankan*.Jakarta:Kharisma Putra Utama
- Kasmir (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Revisi 2013. Jakarta Raja Grafindo Persada
- Kasmir (2014).*Dasar-Dasar Perbankan*, Edisi Revisi 2013. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Ludbi, E.K. 2015. *Analisis Prosedur Kebijakan Pemberian Kredit Pada Bank Jatim Cabang Kediri*, Skripsi.Tidak dipublikasikan. Kediri:FE UNP
- Mahmoeddin. (2015), *Melacak Kredit Bermasalah*, Jakarta :Pustaka Sinar Harapan
- Undang-Undang RI No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. (Online),tersedia: <http://www.lps.go.id> , diunduh 26 Desember 2016
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. Cetakan Ke-20, Dan R&D*, Bandung:Alfabeta,CV